

Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Perusahaan Ritel Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Deryl Atmaja^{1)*}, Syarifarudin Afa²⁾

Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾derylatmaja@gmail.com

²⁾syarifarudin.afa@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Januari 2023;
Perbaikan 30 Februari 2023;
Diterima 21 Maret 2023;
Tersedia online 12 April 2023

Kata kunci:

Return On Equity
Debt to Asset Ratio
Earning Per Share
Nilai Perusahaan

Abstrak

Dunia bisnis meningkat kompleks dan tingkat kerjasama antar dunia kerja yang semakin menurun menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Globalisasi pasar ini tidak dapat dihindari di dunia mana pun, karena ini adalah fenomena besar yang sudah terjadi. Saat ini, hanya perusahaan yang dapat bersaing dengan sangat efektif dalam dunia bisnis. Di mana kinerja tinggi, peningkatan kualitas dapat diproduksi untuk pasar global saat ini. Jadi, calon investor melihat bagaimana perusahaan bisa meningkatkan nilainya untuk mendapatkan laba atau keuntungan.

Pada penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan dimana objek penelitian yaitu perusahaan subsektor ritel rumah tangga yang periode 2017-2021. *Purposive sampling* digunakan, dengan 6 sampel perusahaan yang berbeda selama observasi 5 tahun 2017-2021 dengan total populasi 30. Nilai perusahaan ditemukan secara signifikan dipengaruhi oleh pengembalian ekuitas sementara secara negatif dan signifikan dipengaruhi oleh rasio utang terhadap aset dan laba per saham, masing-masing. Semua variabel berpengaruh secara bersamaan.

I. PENDAHULUAN

Dunia bisnis meningkat kompleks dan tingkat kerjasama antar dunia kerja yang semakin menurun menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Globalisasi pasar ini tidak dapat dihindari di dunia mana pun, karena ini adalah fenomena besar yang sudah terjadi. Saat ini, hanya perusahaan yang dapat bersaing dengan sangat efektif dalam dunia bisnis. Di mana kinerja tinggi, peningkatan kualitas dapat diproduksi untuk pasar global saat ini.

Perusahaan yang kini bisa bersaing di dunia global dengan adanya pandemi Covid-19 dari tahun 2019 sampai dengan 2021, juga perlu berhati – hati terhadap nilai perusahaannya. Nilai perusahaan itu penting bagi perusahaan untuk dapat membantu membangun citra bisnis yang lebih baik dan membantu perusahaan untuk berkembang sehingga mendapatkan keuntungan atau laba yang lebih banyak yang akan membantu perusahaan di masa depan. Namun banyak juga perusahaan yang tidak mampu menjalankan atau menangani bisnisnya dengan baik, sehingga banyak perusahaan yang tidak dapat berhasil di dunia global saat ini. Perusahaan yang masih eksis hingga saat ini memiliki manajemen yang baik dan dapat mengendalikan atau menekan biaya untuk meningkatkan penjualan.

ROE merupakan metrik yang berguna dalam bisnis dan ekonomi untuk dapat membandingkan jumlah total laba bersih (*net income*) suatu perusahaan dengan total modal para investor atau pemilik perusahaan. ROE menunjukkan bahwa operasi perusahaan berkembang dengan memungkinkan pemegang saham menerima pengembalian yang menguntungkan atas investasi mereka. (Simbolon, 2016)

DAR terkait erat dengan kesehatan keuangan dalam sebuah perusahaan. Jika DAR dapat dianalisis secara akurat dalam keuangan suatu perusahaan, maka akan lebih mudah untuk mengetahui status utang perusahaan sehingga dapat lebih terencana dalam mengelola dan mengatur keuangan itu sendiri.

EPS, yaitu untung bersih perusahaan dibagi jumlah saham biasa yang beredar pada tahun tertentu. Dalam hal ini, laba bersih dikurangkan dari nilai saham preferen untuk mendapatkan laba bersih tahun itu. *Earning per share* (EPS) di perusahaan sangat berbanding lurus dengan pendapatan. Dengan kata lain, jika perusahaan memiliki banyak uang masuk, EPS akan tinggi begitupun sebaliknya.

Mendirikan sebuah perusahaan juga memiliki tujuan lain yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan berdasarkan citra yang beredar di masyarakat. Harga pasar saham suatu perusahaan merupakan salah satu indikator nilainya karena mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan terhadap keseluruhan ekuitas yang dimiliki sehingga menyebabkan meningkatnya minat investor baru terhadap saham perusahaan tersebut. Dimana ada kesepakatan antara harga saham dengan perusahaan, seperti halnya calon pembeli saham perusahaan, maka harga saham juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai saham ini pada saat tertentu didasarkan pada penawaran dan permintaan di pasar. Kenaikan harga saham sebagai akibat dari peningkatan permintaan menguntungkan pemegang saham karena menyebabkan keuntungan per saham yang lebih besar.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Return On Equity (ROE)

Angka ROE mengukur seberapa menguntungkan suatu organisasi relatif terhadap investasi ekuitasnya, dan ROE yang tinggi dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Return on equity (ROE) didefinisikan sebagai rasio pendapatan bersih pada jumlah ekuitas yang diinvestasikan (Hery, 2017, p. 297). Sederhananya, ini menunjukkan jumlah laba bersih yang diharapkan per dolar dari total saham. Bagilah pendapatan bersih dengan ekuitas untuk mendapatkan rasio ini.

Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio ini memperlihatkan banyaknya asset ditangani oleh saham, utang, dan kreditur. (Vivi dan Farid Addy, 2018).

Persentase utang terhadap aset dipakai dalam hitung total utang terhadap total aset menurut (Hary 2017, 299). Rasio ini menghitung jumlah utang yang dimiliki bisnis relatif terhadap asetnya, atau sejauh mana utang perusahaan memengaruhi pembiayaan aset tersebut.

Earning Per Share (EPS)

Laba diberikan pada investor diukur pakai metrik yang disebut laba per saham (EPS). Itu ditentukan cara bagi laba bersih dan total saham biasa beredar. (Pricillia & Salikim, 2017).

Penciptaan nilai pemegang saham diukur dengan EPS, atau rasio nilai buku, menurut Kasmir (2018). Di sisi lain, angka EPS yang tinggi berarti lebih banyak uang bagi pemegang saham. Ketika EPS rendah, itu menunjukkan jika manajemen gagal memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham.

Menurut Sukamulja (2019), laba bersih perusahaan per saham yang ada dapat dihitung dengan menggunakan metrik EPS.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai yang dilihat pembeli ketika mereka memutuskan apakah akan berinvestasi di perusahaan atau tidak. Hal ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan yang ditunjukkan dalam harga saham. Tingginya nilai perusahaan juga ditunjukkan dengan naiknya harga saham.

Menurut Hery (2017:5) setelah periode kegiatan yang berkelanjutan mulai dari awal perusahaan dan berlanjut hingga hari ini, nilai perusahaan dapat dikatakan mencerminkan tingkat kepercayaan public terhadap perusahaan.

Hipotesis Penelitian

H1 : Return on equity pengaruh pada nilai perusahaan.

H2 : Debt to asset ratio pengaruh pada nilai perusahaan.

H3 : Earning per share pengaruh pada nilai perusahaan.

H1 : Return on equity, debt to asset ratio, dan earning per share pengaruh pada nilai perusahaan.

I. METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif. Model deskriptif ini biasanya digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang suatu masalah penelitian yang akan dianalisis dengan menggunakan teknik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan indikator keuangan pada laporan keuangan tahunan dari BEI.

Variabel Independen (Variabel X)

Return On Equity

Return on equity (ROE) menaksir untung yang dihasilkan bisnis dari uang yang dimasukkan pemegang sahamnya ke dalam bisnis. Profitabilitas (atau margin laba), produktivitas aset (penghasilan pendapatan), dan manajemen utang yang efisien semuanya berperan dalam membangun laba atas ekuitas perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Debt to Asset Ratio

Debt to asset ratio (DAR) memperlihatkan apakah aset cukup atau tidak untuk melunasi utangnya. Kemungkinan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya meningkat jika tingkat utangnya relatif tinggi terhadap total asetnya.

$$DAR = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

Earning Per Share

Earning per share (EPS) yaitu metrik keuangan ukur profitabilitas perusahaan relatif terhadap jumlah sahamnya. Dalam kebanyakan kasus, laba per saham akan mencerminkan atau sebanding dengan jumlah laba perusahaan. Misalnya, EPS tinggi membuktikan jika perusahaan berjalan baik secara finansial.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Variabel Dependen (Variabel Y)

Nilai perusahaan masih menjadi hal yang diperhatikan. Nilai suatu perusahaan didasarkan pada jumlah harga terhadap nilai buku. Nilai perusahaan, yang berkorelasi langsung dengan harga saham perusahaan, merupakan penilaian investor terhadap keberhasilan bisnis. Hal ini dapat diartikan bahwa kapasitas perusahaan untuk berhasil dengan pemegang sahamnya merupakan indikator yang baik dari keberhasilannya. Ketika harga saham tinggi maka ini akan berdampak positif dalam meningkatnya kepercayaan pasar terhadap perusahaan, juga akan memberikan prospek yang cerah buat perusahaan.

$$Price\ To\ Book\ Value = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Populasi dan Sampel

Sampling purposive digunakan untuk mengumpulkan sampel, dan total 6 bisnis diidentifikasi yang memenuhi persyaratan untuk rentang pengamatan lima tahun dari 2017 hingga 2021. Standarnya adalah:

1. Bisnis di subsektor ritel rumah tangga diluncurkan di BEI antara tahun 2017 hingga 2021.
2. Perusahaan ritel rumah tangga yang tidak mem-publish catatan keuangan secara konsisten antara 2017 dan 2021.
3. Pelaku usaha ritel rumah tangga yang tidak menyediakan laporan keuangan tahun 2017–2021 yang memuat data dan informasi dapat dipakai dalam penelitian.

I. HASIL

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	30	-.06	.18	.0416	.06616
DAR	30	.20	.80	.5067	.16942

EPS	30	-46.00	189.54	45.91 60	65.80229
NILAI PERUSAHAAN	30	.31	6.03	1.584 7	1.76496
Valid N (listwise)	30				

Hasil uji menunjukkan ROE (X1) data hasil minimum -0.06, maximum 0.18, dengan mean 0.0416 dan deviasi sebesar 0.06616. Variabel DAR data menunjukkan hasil minimum 0.20, maximum 0.80 dengan mean 0.5067 dan deviasi sebesar 0.16942. Variabel EPS data menunjukkan hasil minimum -46.00, maximum 189.54 dengan mean 45.9160 dan deviasi sebesar 65.80229. Nilai perusahaan dengan price to book value data menunjukkan hasil minimum 0.31, maximum 6.03 dengan mean 1.5847 dan deviasi sebesar 1.76496.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.32760163
	Most Extreme Differences	Absolute	.079
Positive		.048	
Negative		-.079	
Test Statistic			.079
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Kolmogorov Smirnov Satu menunjukkan data tersebut normal. Nilai sig 0,200, hasil tersebut menunjukkan bahwa angka di atas 0,05 penting. Hasilnya data tersebar secara normal, dan penelitian dilanjutkan.

Uji Multikolinearitas

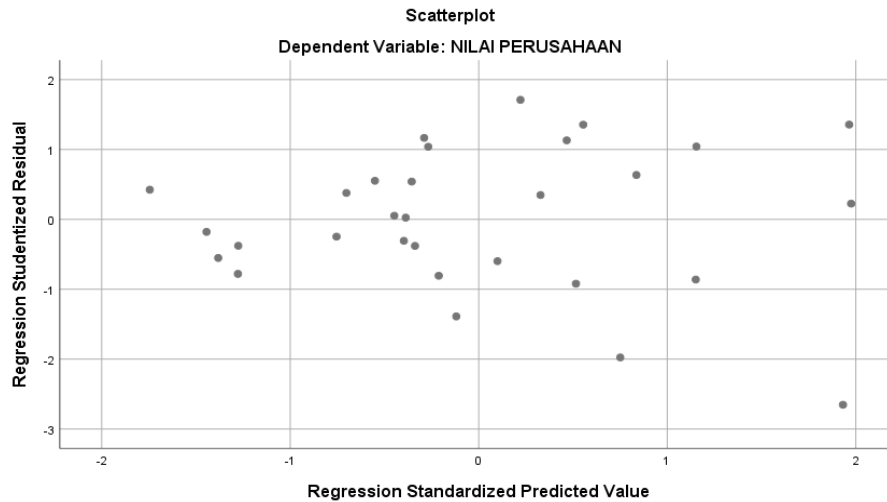
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.867	.304		2.850	.008		
	ROE	9.503	2.828	1.054	3.360	.002	.208	4.816
	DAR	-.040	.527	-.015	-.760	.940	.519	1.928

	EPS	-.006	.003	-.593	-2.299	.030	.307	3.262
--	-----	-------	------	-------	--------	------	------	-------

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Hasil uji menunjukkan bahwa angka toleransi lebih tinggi dari 0,10 dan VIF lebih rendah dari 10,00. Jadi tidak ada multikolinieritas dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas



Ini menunjukkan model regresi yang dipakai tidak menunjukkan heteroskedastisitas yang terlihat dari grafik yang tidak menunjukkan pola tertentu..

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 ^a	.469	.408	.34599	1.426

a. Predictors: (Constant), EPS, DAR, ROE

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Angka Durbin-Watson adalah 1.426 menurut hasil uji autokorelasi. Ini menunjukkan bahwa pengelompokan bukanlah faktor dalam temuan penelitian.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.867	.304		2.850	.008
	ROE	9.503	2.828	1.054	3.360	.002

	DAR	-.040	.527	-.015	-.760	.940
	EPS	-.006	.003	-.593	-2.299	.030

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

$$PBV : 0.867 + 9.503 ROE - 0.040 DAR - 0.006 EPS + \varepsilon$$

- Nilai konstanta sebesar positif 0.867 menunjukkan bahwa rata – rata nilai perusahaan yang akan terjadi pada perusahaan sampel jika ada variabel bebas (X) 0.867.
- Nilai koefisien *return on equity* (ROE)(X1) sebesar 9.503 dan nilai signifikan sebesar $0.002 < 0.05$. Menyatakan bahwa setiap kenaikan ROE sebesar 1% maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 9.503.
- Nilai koefisien *debt to asset ratio* (DAR)(X2) sebesar -0.040 dan nilai signifikan sebesar $0.940 > 0.05$. Menyatakan bahwa setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1% maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0.040.
- Nilai koefisien *earning per share* (EPS)(X3) sebesar -0.006 dan nilai signifikan sebesar $0.030 < 0.05$. Artinya bahwa setiap kenaikan EPS maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0.006.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.469	.408	.34599

a. Predictors: (Constant), EPS, DAR, ROE

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Hasil uji menyatakan nilai *adjusted r-square* yaitu 0.408. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *return on equity*, *debt to asset ratio*, dan *earning per share* mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 40.8% dan sisanya sebesar 59.2% diterangkan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.867	.304		2.850	.008
	ROE	9.503	2.828	1.054	3.360	.002
	DAR	-.040	.527	-.015	-.760	.940
	EPS	-.006	.003	-.593	-2.299	.030

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

- Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan berdasarkan hasil uji t yaitu koefisien beta dengan arah positif sebesar 9,503, nilai t(hitung) sebesar 3,360 dan nilai koefisien regresi

variabel ROE nilai signifikan sebesar 0,002 yang berarti kurang dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis H1 penelitian ini diterima yaitu “*return on equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”.

b. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan berdasarkan hasil uji t yaitu koefisien beta dengan arah negative sebesar -0,040, nilai t(hitung) sebesar -0,076 dan nilai koefisien regresi variabel DAR nilai signifikan sebesar 0,940 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis H2 penelitian ini ditolak yaitu “*debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”.

c. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan

EPS memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan berdasarkan hasil uji t yaitu koefisien beta dengan arah negative -0,006 nilai t(hitung) sebesar -2.299 dan nilai koefisien regresi variabel EPS nilai signifikan sebesar 0,030 yang kurang dari 0.05. Dengan demikian hipotesis H3 penelitian ini diterima yaitu “*earning per share* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.749	3	.916	7.656	.001 ^b
Residual	3.112	26	.120		
Total	5.862	29			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), EPS, DAR, ROE

Hasil uji simultan (f) menunjukkan tingkat signifikansi (sig F) 0.001 yang berarti dibawah 0.05 dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian itu adalah H4 diterima. Karena f hitung lebih besar yaitu 7.656 daripada f tabel yaitu 2.81 sehingga variabel *return on equity* (X1), *debt to asset ratio* (X2), dan *earning per share* (X3) secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

II. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisa data yang sudah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. *Return On Equity* yang diproksikan mempunyai koefisien beta dengan positif sebesar 9.503, nilai t(hitung) sebesar 3.360 dengan nilai koefisien regresi untuk variabel ROE memiliki nilai sig sebesar 0.002 yang kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan H1 diterima.
2. *Debt to Asset Ratio* yang diproksikan mempunyai koefisien beta dengan arah negative sebesar -0.040, nilai t(hitung) sebesar -0.076 dengan nilai koefisien regresi untuk variabel DAR memiliki nilai sig sebesar 0.940 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DAR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan H2 ditolak.

3. *Earning Per Share* yang diprosikan mempunyai koefisien beta dengan arah negative -0.006 nilai t(hitung) sebesar $-2,299$ dan nilai koefisien regresi untuk variabel EPS memiliki nilai sig sebesar 0.030 yang kurang dari 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa variabel EPS berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan H3 di terima.
4. Uji simultan (f), variable ROE, DAR, dan EPS memiliki nilai f sebesar 7.656 dengan sig sebesar 0.001 yang kurang dari 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa ROE, DAR, EPS secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan H4 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Hans Kartikahadi., dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS* Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Kieso, Donald E., J. J. W. (2016). *Intermediate Accounting : IFRS Edition, Second Edition*. United States: WILEY.
- Financial Accounting Standards Board (FASB) dalam *Statement of Financial Concept* (SFAC) No. 1., (2017).
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: Grasindo.
- Fahmi, I. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- James C. Van Home dan Jhon M. Wachowicz Jr .2014. *Prinsip- Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Bambang, S. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2018). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO(DER), CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), PRICE EARNING RATIO (PER), TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2014-2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2).
- Karina, K., & Sutandi, S. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 11(1), 26–37.
- Silvia, M., & Limajatini, L. (2018). Pengaruh Price To Book Value (Pbv), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 10(1), 13–26.
- Nuratriningrum, A., Sukamto, M., & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Tingkat Suku Bunga, Peringkat Obligasi Terhadap Yield To Maturity (Ytm) Obligasi Perusahaan. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 13(2), 147–161.
- Karina, K., & Sutandi, S. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada

Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 11(1), 26–37.

- Naldo, D. L., Surjana, M., Sugioko, S., & Dwiwahyuni, P. (2020). PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO ASSET RATIO, CAPITAL INTENSITY DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Bidang Farmasi dan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 12(2), 136–151.
- Widjiarti, K. U., & Anggraeni, R. D. (2018). Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar), Total Asset Turnover (Tato), Return On Asset (Roa), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 10(2), 31–46.

www.idx.co.id

www.idnfinancials.com